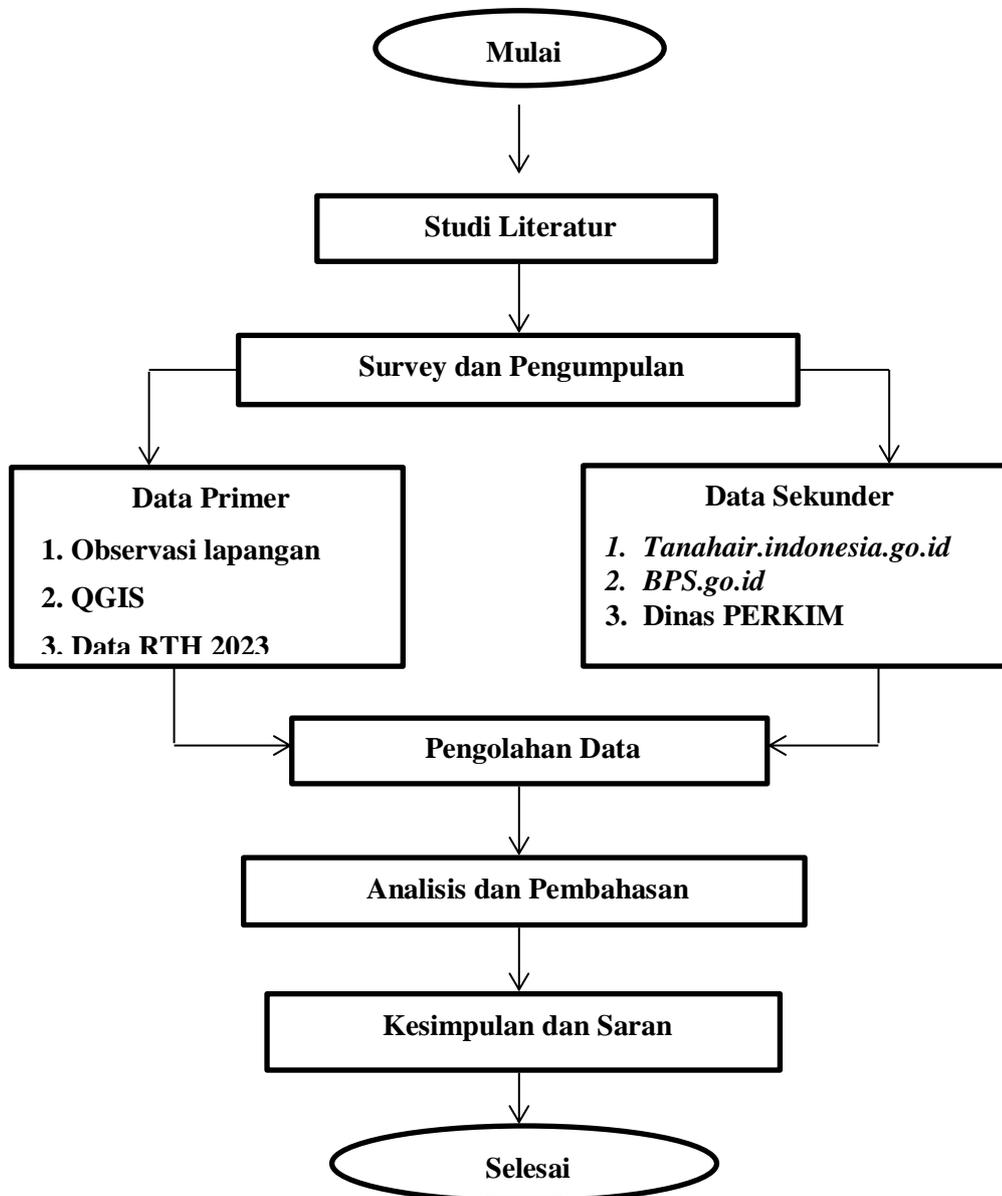


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bagan Alur Penelitian

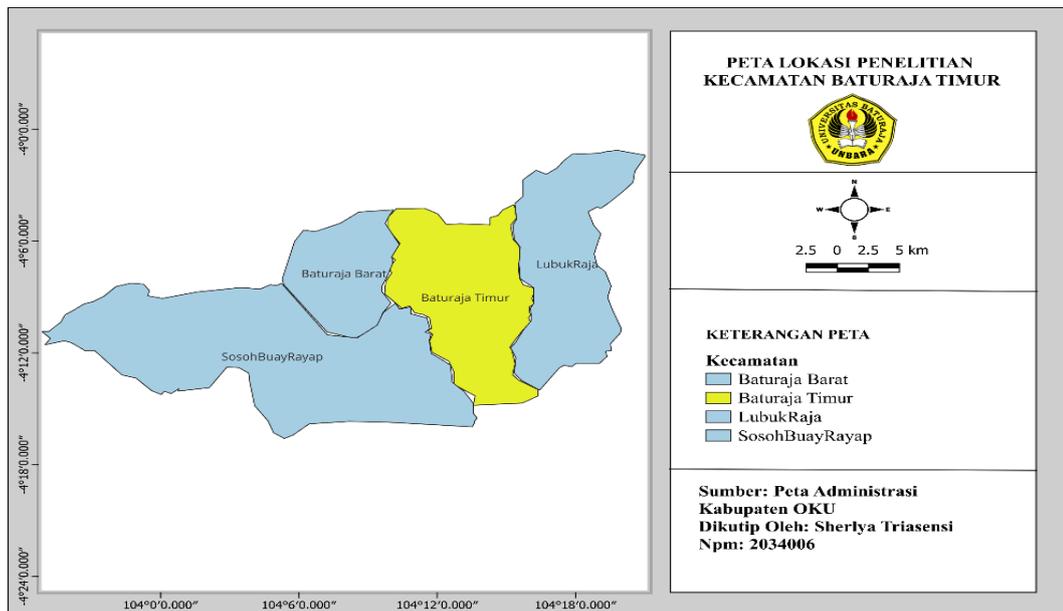
Penelitian ini akan melalui tahapan sebagaimana yang tergambar pada diagram alir berikut ini



Gambar 3. 1. Diagram Alur Penelitian

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ke 19 Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Adapun peta lokasi penelitian telah disajikan dalam gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3. 2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan baturaja Timur

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November sampai dengan Desember Tahun 2023. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

No	Jadwal Kegiatan	Bulan November Tahun 2023				Bulan Desember Tahun 2023			
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengambilan Data								

5	Penyusunan Laporan								
6	Ujian Skripsi								

Tabel 3. 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

3.3. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Maka penelitian ini menggunakan teknik SIG, dan untuk membuktikan hasilnya perlu dilakukan observasi, serta dokumentasi untuk melihat keberadaan RTH di Kecamatan Baturaja Timur.

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Adapun untuk menganalisis persebaran RTH di Kecamatan Baturaja Timur, maka data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data RTH terbaru yang diterbitkan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten OKU.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang dibutuhkan berupa data spasial Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bersumber dari *Tanahair.Indonesia.go.id* dimana website ini punya pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Badan Informasi Geospasial yang mengurus bidang keruangan di Indonesia, Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten OKU, dan *BPS.go.id*.

3. Pengamatan di lapangan

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai alat pembuktian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka, Untuk meninjau berbagai literatur yang berhubungan dengan kegiatan agar dapat dipahami. Teknik ini mereferensikan buku, jurnal atau laporan penelitian supaya dapat menjadi pembanding dengan apa yang diteliti oleh penulis.
2. Download Citra, tahap penelitian awal, dibutuhkan sebuah citra yang bertujuan untuk melihat persebaran ketersediaan RTH di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Peta ini nantinya dapat melihat bagaimana RTH yang tersedia serta bagaimana kecukupannya terhadap jumlah penduduk di kecamatan tersebut.
3. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat

informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan secara langsung pada RTH di Kecamatan Baturaja Timur.

4. Dokumentasi, Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif. Teknik penelitian dokumentasi ini bertujuan untuk sebagai pembukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap di analisis.

1. Cropping Citra

Cropping citra adalah suatu cara pengambilan area tertentu yang akan diamati dalam citra, yang bertujuan untuk mempermudah pengalisan citra serta memperkecil ukuran penyimpanan citra. *Cropping* citra yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah memperkecil area kajian penelitian dengan menggunakan poligon batas administrasi.

2. Ground check lapangan

Pada penelitian selanjutnya ialah melakukan ground check lapangan yang bertujuan untuk melihat seberapa besar persamaan pada data interpretasi

dengan data di lapangan. Pada proses penelitian ini, penulis melihat langsung ke lapangan untuk melihat kesamaan antara data iterpretasi yang telah diperoleh dengan hasil lapangan.

3. Analisis Akurasi Interpretasi Citra

Penelitian dengan menggunakan analisis akurasi interpretasi Citra ini bertujuan untuk melihat kesamaan antara data yang telah diperoleh dengan bukti yang didapat melalui hasil lapangan. Hasil yang terlihat adalah seberapa besar kesamaan yang diperoleh antara data yang ada dengan data lapangan yang terlihat

4. Klasifikasi terbimbing (*Supervised Classificaton*)

Klasifikasi terbimbing merupakan metode yang dipandu dan dikendalikan sebagian besar atau sepenuhnya pengguna dalam proses pengklasifikasiannya. Pada pengklasifikasian pada ruang terbuka hijau. Klasifikasi tersebut sebagai penentu bagaimana ketersediaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Baturaja Timur.

5. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

Setelah metode diatas telah selesai dilakukan, maka terlihat peta perubahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Baturaja Timur, yang mana pada peta tersebut akan di analisis dengan meliat persebarannya serta perubahannya pada tahun 2023.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

1. Analisis *Overlay*

Analisis overlay adalah analisis spasial tematik. Adapun analisis overlay dibutuhkan pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ketersediaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Baturaja Timur tahun 2023.

2. Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Luas Wilayah

Untuk mempermudah menghitung luas ketersediaan dan kebutuhan ruang terbuka hijau berdasarkan luas wilayah menurut UU Tata Ruang No 26 Tahun 2007, maka dibuatlah rumus seperti dibawah ini:

$$K = L \times 30 / 100 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

K = Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

L = Luas Wilayah

3. Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Jumlah Penduduk

Untuk mempermudah menghitung ketersediaan ruang terbuka hijau berdasarkan jumlah penduduk menurut Peraturan Menteri PU No: 05/PRT/M/2008, maka dibuatlah rumus sebagai berikut:

$$RTH \text{ Pi} = \text{Pi} \times k \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

K = Nilai Ketentuan Luas RTH per penduduk

P_i = Jumlah Penduduk pada wilayah i